

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Maka, data ataupun informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Dengan kata lain, data tersebut berkaitan, mengenai dan tepat.¹⁶⁷ Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipergunakan dalam hal mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.¹⁶⁸

Menurut Soerjono Soekanto metode penelitian merupakan cara melakukan sesuatu yang menggunakan pikiran secara seksama dalam mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai dengan menyusun suatu laporan. Metodologi berasal dari kata metode yang berarti jalan, dalam artian kemungkinan-kemungkinan tipe yang dipergunakan dalam suatu penelitian.¹⁶⁹

Metode penulisan ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan normatif empiris. Yang mana data primer dan data sekunder meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dikumpulkan melalui studi lapangan di Kantor Lembaga Swadaya Masyarakat Cahaya Perempuan

¹⁶⁷ Kartini Kartono dalam Marzuki. *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ull Press, 1986) h. 55.

¹⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ((Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 126.

¹⁶⁹ Soerjono Santo, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012), h.5.

Women's Crisis Centre Kota Bengkulu, yang kemudian dianalisis dengan analisis data kualitatif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dengan metode penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan dengan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif atau dengan kata lain sering disebut dengan penelitian lapangan (*field research*) atau menggunakan jenis penelitian empiris. Atau juga biasa dikenal dengan suatu penelitian yang dilakukan dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di kalangan masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dikumpulkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang akhirnya menuju penyelesaian masalah.¹⁷⁰

¹⁷⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Islam*, (Jakarta Sinar Grafika, 2002), h.15.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai peneliti merupakan pendekatan yuridis empiris. Penelitian dengan pendekatan yuridis empiris merupakan penelitian yang memfokuskan pada kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi dan mengetahui dengan in-terpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat mengenai peristiwa-peristiwa kehidupan, partisipasi penelitian, dan lokasi penelitian. Penetapan sampel adalah langkah yang penting, kesimpulan penelitian merupakan generalisasi dari sampel menuju populasi.¹⁷¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Wilayah yang dipilih pada penelitian ini adalah di kota Bengkulu yang berfokus pada Kantor Lembaga Swadaya Masyarakat Cahaya Perempuan *Women's Crisis Centre* Kota Bengkulu. Karena lokasi tersebut merupakan lokasi dimana peneliti ingin mengetahui Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 27 November hingga 27 Desember 2023.

- **Profil Lembaga Swadaya Masyarakat Cahaya Perempuan *Women's Crisis Centre* Kota Bengkulu.**

1. Visi dan Misi

¹⁷¹ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, and Mixed Methods Approaches*, Terj. Achmad Fawaid, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2010), h. 167.

Visi: Terwujudnya Kekuatan Masyarakat Sipil dan Pemerintahan untuk menghapuskan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA) guna melindungi kehidupan sosial yang berkeadilan.

Misi: Mendorong pemerintah untuk memprioritaskan penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (KtPA), terutama Kekerasan Seksual. Mengembangkan kapasitas jaringan layanan dan advokasi untuk penghapusan KtPA. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, koh kunci tentang KtPA dan Hak-hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi menjadi pusat layanan informasi KtPA dan Hak-hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi. Menguatkan kapasitas dan kemandirian organisasi.

2. Tugas dan Fungsi

Untuk melakukan pelayanan/pendampingan dalam hal memenuhi kebutuhan korban, salah satunya dalam mengambil hak-haknya seperti hak kebenaran, hak keadilan dan hak pemulihan. Fungsinya sebagai; Advokasi, Konseling, Bantuan Hukum, dan Kerelawanan.s

C. Subjek/Informan Penelitian

Untuk menjaring sebanyak mungkin informasi, maka peneliti mengambil data dari berbagai sumber, dalam hal ini pihak yang menjadi informan/narasumber pada penelitian yang penulis lakukan adalah Direktur Eksekutif/staf pendamping korban Lembaga Swadaya Masyarakat Cahaya Perempuan *Women's Crisis Centre* Kota Bengkulu. Alasan penulis memilih narasumber tersebut dikarenakan mereka merupakan pihak -pihak yang terlibat

langsung dalam melaksanakan kebijakan upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dipakai di dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.¹⁷² Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung dengan wawancara kepada pihak yang terkait langsung mengenai efektivitas pelaksanaan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU PKDRT). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan dengan cara melakukan serangkaian kegiatan membaca, mengutip, mencatat buku-buku, menelaah jurnal, undang-undang yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹⁷³

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁷⁴ Menurut Nana Sudjana observasi

¹⁷² Aminuddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2006), h.30.

¹⁷³ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Skripsi, Tesis seta Disertasi*, (Bandung Alfabeta, 2017), h. 99

¹⁷⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁷⁵

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷⁶

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data yang ditujukan kepada informan yang dipilih. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak diperoleh lewat pengamatan.. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹⁷⁷

Wawancara dilakukan guna pengumpulan fakta sosial sebagai bahan kajian ilmu hukum empiris, dilakukan menggunakan cara tanya jawab secara langsung yang mana semua pertanyaan disusun secara sistematis, jelas dan terarah. Yang bertujuan untuk mendapat informasi yang benar dan akurat dari

¹⁷⁵ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinat Baru, 1989), h. 84.

¹⁷⁶ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Suevoey* (Jakarta: LP3ES, 1995), h.46.

¹⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Put ra, 2006), h. 227

sumber yang ditetapkan sebelumnya. Di dalam wawancara semua keterangan yang diperoleh mengenai apa yang diinginkan dicatat atau direkam dengan baik.¹⁷⁸

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis ataupun gambar berbentuk dokumen resmi, buku, majalah, arsip, dokumen pribadi, dan photo yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moloeng, proses analisa dapat dilakukan pada saat bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.¹⁷⁹

Tahapan-tahapan di dalam menganalisis data dalam penelitian yang penulis lakukan ini ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

¹⁷⁸ Bahder Johan Nasution, *etode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung:CV. Mandar Maju, 2008), h. 167-168.

¹⁷⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remeja Rosda Karya, 2001), h. 103.

tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.¹⁸⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan- pengelompokan yang diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁸¹

3. Verifikasi Data (*Data Verifying*)

Langkah ketiga dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data merupakan mengecek kembali dari data-data yang sudah diperoleh guna mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Jadi tahap ini adalah tahap pembuktian kebenaran data guna menjamin validitas data yang telah

¹⁸⁰ Sugiyono, Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), h. 247

¹⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta), 2015, h. 249.

diperoleh.¹⁸² Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi ini dilakukan menggunakan cara mendengarkan dan mencocokkan kembali hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya dalam bentuk rekaman dengan tulisan dari hasil wawancara yang didapat peneliti ketika wawancara, kemudian menemukan sumber data subyek dan memberikan hasil wawancara untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang di informasikan oleh narasumber atau tidak. Selain itu, guna data peneliti memverifikasinya menggunakan cara *triangulasi*, yaitu mencocokkan (*cross-check*) hasil wawancara dengan subyek yang satu dengan subyek lainnya, sehingga dapat disimpulkan secara proporsional.

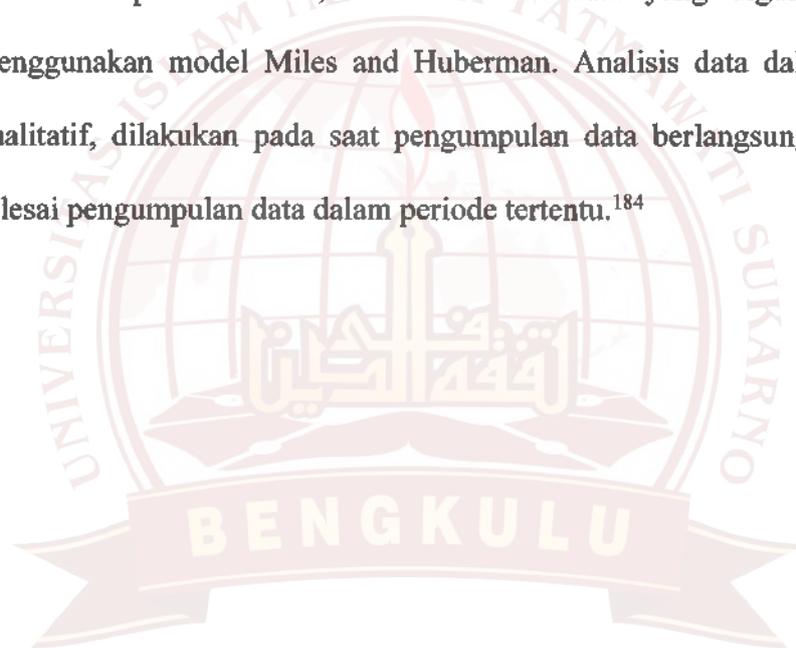
4. Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

¹⁸² Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 103.

dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat dideskripsikan kepada orang lain.¹⁸³

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁸⁴



¹⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung, Alfabeta), 2015. h. 224

¹⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung, Alfabeta), 2015. h. 246